

RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR MENGUNAKAN PENDEKATAN CRT BERBANTUAN APLIKASI CANVA DI KELAS VII

¹Nur Ajijah, nur.ajijah@unwir.ac.id

²Imas Juidah, imas.juidah@unwir.ac.id

³Agus Nasihin, agusnasihin68@unwir.ac.id

⁴Yayah Kurniyah, yayahkurniyah68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) yang dipadukan dengan media Canva dalam pembelajaran teks prosedur di SMPN 2 Indramayu. Pendekatan CRT dianggap sesuai dengan latar belakang budaya lokal peserta didik, sedangkan Canva digunakan untuk memperkuat visualisasi materi yang dikemas secara menarik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan responden 31 peserta didik kelas VII I. Hasil menunjukkan peningkatan motivasi, ketertarikan, dan pemahaman peserta didik, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 57,74 menjadi 91,94. Pendekatan ini terbukti efektif, inovatif, dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Kata Kunci : Teks Prosedur, *Culturally Responsive Teaching* (CRT), Canva

Abstrack

This study aims to examine the implementation of the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach integrated with Canva media in teaching procedural texts at SMPN 2 Indramayu. The CRT approach is considered relevant to the students' local cultural backgrounds, while Canva is used to enhance the visualization of the material, making it more engaging, interactive, and easier to understand. The method used is descriptive quantitative with 31 seventh-grade students of class VII I as respondents. The results show an increase in students' motivation, interest, and comprehension, as indicated by the rise in the average score from 57.74 to 91.94. This approach has proven to be effective, innovative, and suitable for comprehensive and continuous application in classroom learning.

Keywords: Teks Prosedur; *Culturally Responsive Teaching* (CRT); Canva;

How to Cite: Ajijah, N., Juidah, I., & Nasihin, A. (2025). RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN PENDEKATAN CRT BERBANTUAN APLIKASI CANVA DI KELAS VII. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 10(2), 520–527. <https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1271>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1271>

PENDAHULUAN

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) menggarisbawahi pentingnya kontekstualisasi pembelajaran dengan budaya peserta didik guna meningkatkan pemahaman dan keterkaitan materi dengan realitas mereka (Sukmawati et al., 2024). Sejalan dengan pendapat (Willenda, 2024) pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Strategi *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berpotensi mengatasi tantangan pembelajaran yang kerap dialami oleh peserta didik dengan latar belakang ras dan budaya yang beragam. Oleh karena itu, penerapan pendekatan ini tidak hanya mendukung peningkatan kapasitas profesional pendidik dalam menangani kelas yang majemuk, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Sejalan dengan (Fitriah, 2024) Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) membangun landasan sikap terbuka peserta didik terhadap keragaman budaya dan identitas di dunia global dan mendukung pengembangan karakter mereka. Dalam konteks CRT, guru diharapkan mampu mengidentifikasi serta merespons keberagaman budaya yang ada di kelas melalui penggalan informasi

mengenai asal-usul dan nilai-nilai budaya peserta didik. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aliyah, 2025) bahwa *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, rasa ingin tahu yang besar, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan CRT mampu meningkatkan pemahaman serta apresiasi peserta didik terhadap keberagaman budaya dan dapat membentuk profil Pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global peserta didik. Penelitian lain dilakukan oleh (Rimang, 2023) mengatakan pengetahuan menjadi sebuah pembelajaran kontekstual dan pengalaman sehari-hari peserta didik akan relevan jika diimplementasikan didalam kelas.

Teks prosedur merupakan bentuk teks yang berisi urutan langkah sistematis dalam melakukan atau menghasilkan suatu hal, menurut (Putri, 2024) Teks prosedur merupakan bentuk teks informatif yang menyampaikan instruksi atau langkah-langkah secara rinci dan sistematis dalam melakukan suatu aktivitas. Lebih lanjut, (Nura'ni 2023), penting bagi peserta didik mempelajari teks prosedur agar terbiasa menjalankan kegiatan sesuai tata cara yang benar. Namun, pada kenyataannya peserta didik seringkali hanya fokus menyelesaikan

tugas dengan cepat tanpa mengikuti langkah-langkah yang tepat, yang berpotensi menyebabkan kesalahan atau kerusakan pada alat yang digunakan. Selain itu, (Asriati, 2019) mengatakan dengan kemampuan membaca, terutama membaca pemahaman, berperan penting dalam membantu seseorang mengungkapkan ide atau gagasannya secara tertulis dengan baik, khususnya dalam penulisan teks prosedur. Dengan demikian, keterampilan membaca pemahaman teks prosedur memberikan sumbangan yang besar terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teks prosedur adalah bentuk teks yang menyajikan instruksi atau tahapan sistematis untuk melaksanakan suatu aktivitas atau proses tertentu secara jelas dan rinci. Namun, masih banyak peserta didik yang cenderung mengabaikan langkah-langkah tersebut demi menyelesaikan tugas dengan cepat, sehingga berisiko melakukan kesalahan. Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman sangat dibutuhkan, karena dapat membantu dalam menyusun teks prosedur secara tepat dan sistematis.

Model pembelajara yang digunakan dalam pendektan CRT ini menggunakan *Problem Based Learnig* PBL), menurut (Adrianti, 2021) model pembelajaran

berbasis masalah adalah strategi belajar yang dimulai dengan penyajian masalah dunia nyata untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Masalah tersebut berfungsi sebagai rangsangan yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif belajar dan berusaha keras dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran semakin berkembang dan memudahkan pendidik mapun peserta didik dalam proses pembelajaran, menurut (Cahyaningsih, 2021) Salah satu sasaran utama pendidikan nasional yang tercantum dalam Permendikbud adalah membentuk peserta didik menjadi kreatif. Media pembelajaran sendiri menurut (Husna, 2023) media pembelajaran dapat berfungsi sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran yang membantu memperjelas pesan utama yang ingin disampaikan. Canva menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif dalam menyajikan teks prosedur secara visual dan menarik. Aplikasi Canva digunakan sebagai alat bantu untuk mendesain materi pembelajaran yang menarik, interaktif, serta mendukung kreativitas peserta didik. Canva diharapkan mampu membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan pemahaman melalui visualisasi materi. Menurut (Wulandari, 2022) Canva

merupakan platform desain grafis berbasis daring yang mudah digunakan dan tersedia secara gratis. Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran dapat mendukung peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang menarik dan informatif. Penggunaan Canva memungkinkan peserta didik memahami materi dengan lebih baik melalui pendekatan yang visual dan kontekstual (Savitri et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran teks prosedur menggunakan pendekatan CRT berbantuan aplikasi Canva.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menurut (Sulistyawati1, 2022) Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena secara objektif menggunakan data numerik, tanpa melakukan pengujian hipotesis. Pretest dan posttest merupakan bentuk evaluasi formatif yang digunakan untuk mengukur perkembangan belajar peserta didik. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran, sedangkan posttest dilakukan setelah pembelajaran (Siregar, 2023). Penelitian dilakukan di SMPN 2 Indramayu dengan populasi seluruh peserta didik kelas VII.

Sampel yang digunakan adalah kelas VII-I yang terdiri dari 31 peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh melalui observasi terhadap proses pembelajaran. Peneliti mempersiapkan modul ajar dengan tujuan agar peserta didik mampu: (1) membedakan struktur teks prosedur untuk membuat sesuatu dan melakukan kegiatan dengan tepat, serta (2) menyusun struktur teks prosedur berdasarkan teks yang diberikan secara benar. Modul ajar ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai keterampilan dalam menyusun teks prosedur dengan baik dan benar.

Peneliti juga menyiapkan materi, media pembelajaran, serta memilih pendekatan dan metode yang tepat. Materi mengacu pada *Modul Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia* untuk SMP/MTs Kelas VII terbitan PT. JePe Press Media Utama. Media yang digunakan adalah materi cetak berbantuan Canva dengan pendekatan CRT dan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tujuannya adalah agar peserta didik lebih memahami materi secara mandiri, sesuai dengan konteks budaya mereka.

Sebelum pembelajaran menggunakan pendekatan CRT dan media

cetak berbantuan aplikasi Canva,	9	S9-PT	50	90
pemahaman peserta didik terhadap struktur	10	S10-GAW	50	100
dan penyusunan teks prosedur masih rendah	11	S11-IAJ	50	100
karena materi yang diberikan kurang relevan	12	S12-KA	50	100
dengan budaya mereka dan hanya berbasis	13	S13-LPA	100	100
teks. Nilai rata-rata pretest peserta didik	14	S14-LALP	50	100
adalah 57,74. Setelah pembelajaran	15	S15-MR	70	100
menggunakan pendekatan CRT dan media	16	S16-MAR	50	100
cetak berbantuan aplikasi Canva, nilai	17	S17-NRAB	50	80
posttest meningkat menjadi 91,94.	18	S18-NA	50	80
Peningkatan ini menunjukkan adanya	19	S19-PA	50	100
perbaikan signifikan dalam kemampuan	20	S20-RGP	50	100
peserta didik membedakan dan menyusun	21	S21-RJ	60	100
teks prosedur.	22	S22-SA	50	80
Hasil <i>pretest</i> (tes awal) dan hasil <i>posttest</i> nilai peserta didik menggunakan rumus:	23	S23-SJP	50	80
	24	S24-ST	50	80
	25	S25-SR	50	90
	26	S26-TG	50	80
	27	S27-TS	70	80
Tabel 1.				
Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>				
No	Nama	Nilai	Nilai	
	Peserta	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
	Didik			
			Total	57,74 91,94
1	S1-AAK	50	100	
2	S2-AS	50	80	
3	S3-AR	50	100	
4	S4-APK	50	100	
5	S5-AFA	90	100	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian
yang dilaksanakan di SMPN 2

6 S6-DA 80 100

7 S7-DR 80 80

8 S8-EIJ 60 80

Indramayu, dapat disimpulkan bahwa
pendekatan *Culturally*

Responsive Teaching (CRT) yang

dipadukan dengan media cetak berbantuan
aplikasi Canva terbukti efektif dalam
meningkatkan pemahaman dan keterlibatan

peserta didik terhadap pembelajaran teks prosedur. Pendekatan ini relevan dengan latar belakang budaya lokal peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna.

Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik mengalami peningkatan yang cukup besar, dari nilai rata-rata 57,74 menjadi 91,94. Selain peningkatan nilai, peserta didik juga menunjukkan respons yang positif, seperti meningkatnya motivasi, ketertarikan, serta kemampuan dalam menyusun dan membedakan struktur teks prosedur.

Dengan demikian, penerapan pendekatan CRT yang mengintegrasikan teknologi visual seperti Canva dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang layak diterapkan, khususnya dalam pengajaran teks prosedur di jenjang SMP.

Daftar Pustaka

- Aliyah, E.Z., Ruja, N., & Muktiningsih. (2025). STRATEGI CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KEBINEKAAN GLOBAL. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* doi: 10.17977/um084v3i32025p711-719.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana . *Journal for Physics Education and Applied Physics* .
- Asriati, M.D.P., & Gani, E. (2019). KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Cahyaningsih, U., & Ghufon, A. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP KARAKTER KREATIF DAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Fitriah, L., Gaol, M. E. L., Cahyanti, N. R., Yamalia, N., Maharani, N., Iriani, I.T., & Surayanah. (2024). PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Language, Literature, and Arts* doi: 10.17977/um064v4i62024p643-650 .
- Husna, K., & Supriyadi. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* DOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4.

- Nur'aini, A., Septiana, I., & Mukhlis. (2023). ANALISIS DESKRIPTIF STRUKTUR TEKS PROSEDUR HASIL PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMP KELAS VIIF. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>.
- Putri, N.K., Sutri., & Syafroni, R.N. (2024). ANALISIS STRUKTUR TEKS PROSEDUR DALAM APLIKASI LEMON8 . *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* .
- Rimang, S.S., USMAN, H., & MANSUR. (2023). IMPLEMENTASI PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL AND CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX ANDI PAGE SMPN 1 SEGERI-PANGKEP. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Savitri, D., Wikanengsih., & Azzahra, I.S.S. (2025). RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN CANVA DI KELAS VIII . *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* .
- Siregar, N.A., Harahap, N.R., & Harahap, H.S. (2023). HUBUNGAN ANTARA PRETEST DAN POSTEST DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII B DI MTS ALWASHLIYAH PANTAI CERMIN . *Edunomika – Vol. 07, No. 01*.
- Sukmawati, A., Amilia, F, Laeli, A.F., & Astutiningsih, W. (2024). The Application of Culturally Responsive Teaching (CRT) Approach in Learning the Indonesian Language . *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa* .
- Sulistyawati, W., Wahyudi., & Trinuryono., S. (2023). ANALISIS (DESKRIPTIF KUANTITATIF) MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID19 . *KADIKMA, 13 (1). hal.68-73. ISSN e-ISSN : 2686-3243 | p-ISSN : 2085-0662*.
- Willenda, Z., Yantoro., Misnawati., & Basyir. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Culturally Responsive Teaching Dalam Pembelajaran . *AL-QALAM : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* DOI: [10.47435/al-qalam.v16i1.2948](https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2948) .
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD .*Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*